

**PSIKOLOGI SOSIAL
DALAM FILM MAHASISWA BARU SUTRADARA MONTY TIWA
(TINJAUAN INTERAKSI SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Aulia Fauziah

NPM : 17.1.01.07.0013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

Aulia Fauziah

NPM: 17.1.01.07.0013

Judul:

**PSIKOLOGI SOSIAL DALAM FILM MAHASISWA BARU SUTRADARA
MONTY TIWA (TINJAUAN INTERAKSI SOSIAL DAN SIKAP SOSIAL)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP- UNP KEDIRI

Tanggal: 31 Desember 2021

Pembimbing I



Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

Pembimbing II



Dr. Endang Warvanti, M.Pd
NIDN. 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Aulia Fauziah

NPM: 17.1.01.07.0013

Judul:

**PSIKOLOGI SOSIAL DALAM FILM MAHASISWA BARU SUTRADARA
MONTY TIWA (TINJAUAN INTERAKSI SOSIAL DAN SIKAP SOSIAL)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP- UNP KEDIRI

Pada tanggal: 14 Januari 2022

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

Tanda Tangan

Mengetahui,
Dekan FKIP,**Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.**
NIDN. 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Fauziah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 05 Mei 1999
NPM : 17.1.01.07.0013
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021
Yang Menyatakan




Aulia Fauziah
NPM: 17.1.01.07.0013

ABSTRAK

Aulia Fauziah: Psikologi Sosial dalam Film Mahasiswa Baru Sutradara Monty Tiwa (Tinjauan Interaksi Sosial dan Sikap Sosial) Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata kunci: Aspek struktural, Aspek Interaksi Sosial, Aspek Sikap Sosial.

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan sastra sebagai ilmu komunikasi karena pengarang dapat mengungkapkan segala gagasan atau pendapat yang ingin disampaikan kepada penonton atau pembacanya. Sastra dapat langsung mengikuti waktu tertentu dan dengan norma maupun adat sekitarnya. Sastra memiliki unsur keindahan yang dapat membawa pembaca menikmati sebuah karya sastra. Karya sastra menunjukkan segi-segi kehidupan dengan berbagai pandangan yang memiliki makna, baik berupa hiburan, ilmu, ataupun sebuah pengalaman. Meskipun bersifat hiburan sastra memiliki nilai-nilai kehidupan seperti psikologi sosial yaitu cara interaksi sosial maupun sikap sosial.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik dalam film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi sosial meliputi interaksi sosial dan sikap sosial dalam film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang di dalamnya juga terdapat pendekatan psikologi sosial. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Tahapan penelitian dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pengumpulan data, dan penyajian data. Sumber yang diperoleh ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari setiap adegan yang berada di film Mahasiswa Baru, sementara sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berisi teori-teori.

Penelitian yang berjudul Psikologi Sosial dalam Film Mahasiswa Baru Sutradara Monty Tiwa mendeskripsikan struktur yang terdapat pada film dan aspek psikologi sosial di dalamnya. Analisis struktural sebagai langkah awal sebelum pengkajian aspek-aspek lainnya. Semua struktur saling berkitan menjadi sebuah karya sastra yang utuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmad-Nya kami mampu menyelesaikan tugas skripsi dengan

judul "Psikologi Sosial dalam Film Mahasiswa Baru Sutradara Monty Tiwa (Tinjauan Interaksi Sosial dan Sikap Sosial)" ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri .
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. H. Moch. Muarifin M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dan teliti dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Endang Waryanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan pengarahan kepada kami.
6. Bapak dan ibu serta adik-adik yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PBSI Angkatan 2017 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 31 Desember 2021
Mahasiswa

AULIA FAUZIAH
NPM: 17.1.01.07.0013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUANii
HALAMAN PENGESAHANiii
HALAMAN PERNYATAANiv
ABSTRAKv
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Ruang Lingkup 6
C. Pertanyaan Peneliti 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Kegunaan Penelitian 9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Drama 10
1. Pengertian Drama 10
2. Bentuk Drama 11
a. Drama Radio 11
b. Drama Televisi 11
c. Drama Panggung 12
d. Drama Film 12

B. Film12

C. Aspek Struktural	14
a. Tema	14
b. Penokohan	15
c. Perwatakan	17
d. Konflik	17
D. Psikologi Sosial	18
1. Psikologi Sastra	19
2. Psikologi Sosial	19
a. Interaksi Sosial	20
b. Sikap Sosial	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian	25
B. Tahap Penelitian	26
1. Perencanaan	26
2. Pengumpulan Data	27
3. Penyajian Data	27
C. Waktu Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Prosedur Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Struktural	36
------------------------------	----

1. Deskripsi Tema dalam Film “Mahasiswa Baru” Sutradara Monty Tiwa	36
a. Tema Mayor	37
b. Tema Minor	46
2. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Film “Mahasiswa Baru” Sutradara Monty Tiwa	53
a. Penokohan	53
b. Perwatakan	66
3. Deskripsi Konflik dalam Film “Mahasiswa Baru” Sutradara Monty Tiwa	72
B. Deskripsi Aspek Psikologi Sosial	76
1. Deskripsi Interaksi Sosial dalam Film “Mahasiswa Baru” Sutradara Monty Tiwa	76
a. Faktor Imitasi	76
b. Faktor Sugesti	78
c. Faktor Identifikasi	81
d. Faktor Simpati	82
2. Deskripsi Sikap Sosial dalam Film “Mahasiswa Baru” Sutradara Monty Tiwa	84
a. Faktor Aspek Kognitif	84
b. Faktor Aspek Afektif	86
c. Faktor Aspek Konotatif	89

BAB V	: PENUTUP	
	A.Simpulan	91
	B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		94
Lampiran-Lampiran		

DAFTAR TABEL

1. Tabulasi Data Struktural
2. Tabulasi Data Psikologi Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah karya yang bersifat ungkapan atau ekspresi, bisa berupa tulisan, bunyi, maupun gerak. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan (Emzir dan Rohman, 2017:254). Sastra juga bisa dijadikan sebagai ilmu komunikasi karena pengarang dapat mengungkapkan segala gagasan atau pendapat yang ingin disampaikan kepada penonton atau pembacanya. Sastra dapat langsung mengikuti waktu tertentu dan dengan norma maupun adat sekitarnya. Sastra memiliki unsur keindahan yang dapat membawa pembaca menikmati sebuah karya sastra. Karya sastra menunjukkan segi-segi kehidupan dengan berbagai pandangan yang memiliki makna, baik berupa hiburan, ilmu, ataupun sebuah pengalaman. Karya sastra tidak lepas dari kehidupan, selalu ada timbal balik dari kehidupan dengan sastra. Sebuah karya sastra muncul karena adanya pengarang. Setiap sesuatu yang menjadi sebuah karya sastra merupakan sebuah ungkapan yang dibuat pengarang baik dari pengalaman pribadi, ataupun penafsiran dalam kehidupan sehari-hari.

Genre sastra dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Karya sastra imajinatif bersifat khayal, dan menggunakan bahasa yang konotatif, sementara sastra non-imajinatif lebih banyak bersifat nyata daripada khayal dan jenis bahasa yang digunakan yaitu denotatif (Emzir dan Rohman, 2017:257). Jenis sastra non-imajinatif terdiri dari karya-karya yang berbentuk esai, biografi, auto biografi dan sejarah yang terkadang ada dalam surat

kabar maupun buku sejarah. Sastra imajinatif terdiri atas prosa, puisi, dan drama. Jenis fiksi terbagi dalam genre-genre yaitu novel, cerita pendek, drama komedi, drama tragedi, drama tragikomedi, drama melodrama, dan puisi terdiri dari bentuk puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik.

Prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang dikembangkan oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeran, tahapan, dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin sebuah cerita (Emzir dan Rohman, 2017:254). Meskipun bersifat imajinatif, prosa memiliki kesadaran dan tanggung jawab dari pengarangnya. Prosa menghasilkan sebuah produk berupa tulisan-tulisan berdasarkan kreativitas pengarang. Prosa fiksi juga dapat didefinisikan sebagai bentuk cerita yang memiliki pemeran, lakuan, peristiwa, dan alur yang dihasilkan oleh daya imajinasi (Emzir dan Rohman, 2017:255). Prosa dibentuk sesuai dengan apa yang ingin pengarang sampaikan dan bebas tidak terikat dengan rima. Alur dalam prosa bisa berupa alur mundur, maju, maupun maju mundur.

Drama secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani "*dran*" yang berarti berbuat. Sederhananya drama bermakna peran. Drama merupakan peran mimetik, yaitu peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan (Emzir dan Rohman, 2017:262). Drama merupakan perwujudan yang dapat dilihat dan kehadirannya tidak jauh dari jangkauan serta drama menampilkan tingkah laku, ekspresi, dan gerak yang membawakan tema tertentu dan diperankan oleh tokoh. Drama menyangkut dua aspek yaitu aspek cerita sebagai karya sastra (naskah) dan aspek pementasan. Drama pada dasarnya sebuah tulisan yang diperankan, maka dalam drama juga terdapat alur cerita yang dikembangkan oleh sutradara.

Sutradara bergelut dengan sebuah skenario yang menjadikan penonton merasakan apa yang dirasa tokoh, jika tokoh dalam keadaan tersakiti penonton juga tersakiti pun jika tokoh bahagia penonton ikut bahagia. Sutradara film harus bisa memancing penonton, hingga muncul pertanyaan "Mengapa itu terjadi" dan sutradara juga harus bisa pula menyiapkan jawaban dari pertanyaan tersebut (Eneste, 1991:22). Film bersifat audio visual. Dalam film terdapat unsur tegangan atau *suspense* dan sutradaralah yang harus memperhatikan unsur tersebut, ataupun unsur-unsur lainnya.

Film merupakan pengisahan kejadian dalam waktu, tetapi kejadian dalam film tidak berkonotasi pada "kelampauan" melainkan berkonotasi pada "kekinian" (Eneste, 1991:16). Film memiliki berbagai ragam kesenian yang mengikutinya seperti, seni, musik, dan fotografi. Film bersifat audio visual. Film menggabungkan musik, seni rupa, drama, dan sastra. Musik ataupun hanya *sound effect* memiliki peran untuk memperkuat sebuah film, seni rupa masuk sebagai penataan rupa, latar, dan sebagainya. Film mempunyai keterbatasan ruang dan keterbatasan teknik. Oleh sebab itu film jangka putarnya berkisar satu setengah hingga dua jam.

Monty Tiwa sebagai sutradara dan juga penulis naskah membuat film ini sesuai dengan kehidupan nyata di sekitar kita masih ada yang menjadi mahasiswa meskipun sudah berumur dan menceritakan pula tentang mahasiswa di lingkungan kampus yang relavan dengan kenyataan. Monty Tiwa ingin memberikan pesan bahwa tidak ada kata tua untuk belajar, semua boleh belajar dan belajar tidak memandang waktu dan umur seseorang. Problematika dalam hidup juga dijelaskan Monty Tiwa karena kehidupan tidak lepas dari sebuah masalah tentang

keluarga, sahabat dan keuangan. Monty Tiwa menampilkan segala problematika kehidupan dikemas dengan komedi sehingga selain mendapat pesan moral juga menghibur.

Film mahasiswa baru yang disutradarai oleh Monty Tiwa bercerita tentang mahasiswa yang berumur 70 tahun yaitu Lastri (Widyawati) yang kuliah di Universitas Cyber Indonesia. Di universitas itu Lastri bertemu dengan mahasiswa baru lainnya yaitu Sarah (Mikha Tambayong), Erfan (Umay Shahab), Dani (Morgan Oey), dan Reva (Sonia Alyssa). Sarah adalah mahasiswa jurusan informatika tetapi mendalami fashion, Erfan mahasiswa yang menyebut dirinya aktivis, Dani seorang selebgram yang haus akan konten, dan Reva mahasiswa yang cerdas tapi memiliki banyak masalah yang akhirnya membuat dia bekerja sebagai pemandu karaoke. Mereka saling membantu dan bekerjasama untuk Lastri agar Lastri bisa mendapat nilai yang bagus, supaya tidak dikeluarkan dari universitas oleh pak dekan yaitu pak Choirul. Pak Choirul tidak percaya dengan Lastri. Menurut pak Choirul Lastri seharusnya tidak perlu kuliah karena usianya yang sudah terlambat. Saat nilai semester muncul IPK Lastri hanya 1,45 yang membuatnya sedih. Namun demikian atas usul Sarah dan lainnya Lastri diminta mendekati pak dekan agar diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai dan tidak dikeluarkan dari universitas. Mereka mengubah tampilan Lastri dan Sarah menceritakan sifat dan kesukaan pak dekan Choirul yang ternyata ayah Sarah namun dirahasiakan oleh Sarah. Akhirnya Lastri dan pak Chorul makan bersama. Saat makan itulah Lastri meminta pada pak Choirul untuk memberi kesempatan lagi memperbaiki nilai. Pak Choirul pun bertanya sebenarnya kenapa Lastri memaksa untuk kuliah padahal Lastri tidak mampu. Lastri pun menceritakan

tentang cucu satu-satunya yang ingin mendapat beasiswa kuliah di luar negeri. Cucunya pun mendapat beasiswa namun naas saat mendapatkan beasiswa cucunya meninggal karena kecelakaan. Lastri tidak terima dengan kehilangan cucunya yang akhirnya Lastri meneruskan keinginan cucunya untuk kuliah. Lastri juga menyakinkan pak dekan bahwa dia Lastri bisa untuk mengikuti perkuliahan. Akhirnya pak Choirul memberikan satu kesempatan lagi. Sarah, Erfan, Danny, dan Sonia akhirnya membantu Lastri untuk memperbaiki nilai dan dapat melanjutkan kuliah lagi. Di akhir cerita Lastri dan keempat sahabatnya dapat melewati semester awal dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Psikologi Sosial. Psikologi berasal dari bahasa Yunani "*psyche*" yang artinya jiwa dan "*logos*" yang artinya ilmu pengetahuan. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Sementara psikologi sosial merupakan ilmu yang menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa dan sebagainya termasuk di dalamnya interaksi antar orang dan hasil kebudayaannya (Ahmadi, 2009:2).

Adapun alasan mengambil penelitian ini karena film Mahasiswa Baru sutradara Monty Tiwa memiliki hubungan yang tidak lepas dengan kehidupan masyarakat tentang bersikap dengan lingkungan sosial. Berdasarkan uraian di atas akan dibahas aspek psikologi sosial yang meliputi interaksi sosial dan sikap sosial dalam film Mahasiswa Baru sutradara Monty Tiwa.

B. Ruang Lingkup

Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan (Emzir dan Rohman, 2017:254). Karya sastra menunjukkan segi-segi kehidupan dengan berbagai pandangan yang memiliki makna, baik berupa hiburan, ilmu, ataupun sebuah pengalaman. Karya sastra tidak lepas dari kehidupan, selalu ada timbal balik dari kehidupan dengan sastra. Sebuah karya sastra muncul karena adanya pengarang. Setiap sesuatu yang menjadi sebuah karya sastra merupakan sebuah ungkapan yang dibuat pengarang baik dari pengalaman pribadi, ataupun penafsiran dalam kehidupan sehari-hari. Drama secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani "*dran*" yang berarti berbuat. Sederhananya drama bermakna peran. Drama merupakan peran mimetik, yaitu peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan (Emzir dan Rohman, 2017:262). Drama merupakan perwujudan yang dapat dilihat dan kehadirannya tidak jauh dari jangkauan serta drama menampilkan tingkah laku, ekspresi, dan gerak yang membawakan tema tertentu dan diperankan oleh tokoh.

Drama menyangkut dua aspek yaitu aspek cerita sebagai karya sastra (naskah) dan aspek pementasan. Drama dalam penelitian ini yaitu jenis drama film. Film merupakan pengisahan kejadian dalam waktu, tetapi kejadian dalam film tidak berkonotasi pada "kelampauan" melainkan berkonotasi pada "kekinian" (Eneste, 1991:16). Film memiliki berbagai ragam kesenian yang mengikutinya seperti, seni, musik, dan fotografi. Film bersifat audio visual.

Struktur karya sastra terdiri dari dua unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur

yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2015:30). Unsur intrinsik dalam karya sastra meliputi tema, penokohan dan perwatakan, plot, *setting*, dialog, gaya bahasa, babak dan adegan, tipe drama, dan amanah. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem teks sastra. Atau secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro, 2015:30). Unsur ekstrinsik dalam karya sastra meliputi budaya, psikologi, ekonomi, politik, religius, sosiologi, feminisme, moral.

Penelitian ini membahas aspek struktural yaitu, tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik. Aspek struktural yang dimaksud adalah pendekatan struktural yang membahas masalah unsur dan hubungan unsur dalam sebuah karya sastra. Struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Nurgiyantoro, 2015:57). Aspek struktural menunjukkan hubungan timbal-balik antar unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi.

Psikologi sosial merupakan ilmu tentang perilaku individu dalam situasi sosial. Psikologi sosial fokusnya pada perilaku individu dan kaitannya dengan situasi sosial (Walgito, 2013:8). Aspek psikologi sosial meliputi interaksi sosial (faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati) dan sikap sosial (pembentukan dan perubahan sikap). Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini menggunakan judul **PSIKOLOGI SOSIAL DALAM FILM MAHASISWA**

BARU OLEH SUTRADARA MONTY TIWA (TINJAUAN INTERAKSI SOSIAL DAN SIKAP SOSIAL).

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penelitian yang berjudul Psikologi Sosial dalam Film Mahasiswa Baru Oleh Sutradara Monty Tiwa (Tinjauan Interaksi Sosial dan Sikap Sosial) dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik dalam film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa?
2. Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi sosial meliputi (1) interaksi sosial dan (2) sikap sosial dalam film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan psikologi sosial dalam film Mahasiswa Baru sutradara Monty Tiwa tinjauan interaksi sosial dan sikap sosial. Adapun secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik dalam film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa.
2. Mendeskripsikan aspek psikologi sosial meliputi interaksi sosial dan sikap sosial dalam film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul psikologi sosial dalam film Mahasiswa Baru oleh sutradara Monty Tiwa (tinjauan interaksi sosial dan sikap sosial) adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Memberi informasi mengenai psikologi sastra pada film mahasiswa baru sutradara Monty Tiwa dan menjadi referensi bagi yang melakukan penelitian serupa.
- b. Penelitian ini dapat menjadi tinjauan dan sarana untuk mengapresiasi sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi materi bagi guru-guru dalam praktik pengajaran drama.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penikmat sastra.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuanlitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Emzir dan Rohman. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Nobel Edumedia.
- Walgito, Bimo. 2013. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Masdudi, Ivan. 2011. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanto, Toto. 2017. *Apresiasi Drama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yokyakarta: Graha Ilmu.
- Rosyidi, Hamim. 2012. *Psikologi Sosial*. Surabaya: CV. Jaudar.
- Setiyaningsih, Ika. 2015. *Drama Pengetahuan dan Apresiasi*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.